



REALISASI APBD RIAU 2014 BELUM PASTI

# Dana tak Terpakai Rp2 Triliun

**PEKANBARU (HR)**-Pemerintah Provinsi Riau sejauh ini belum bisa memastikan berapa persen Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Riau, yang telah direalisasikan untuk pembangunan Bumi Lancang Kuning. Ada kemungkinan, anggaran tahun 2014 yang tidak terserap mencapai Rp2 triliun.

## NURMADI

Liputan Pekanbaru

Ketika dikonfirmasi terkait hal itu, Asisten II Setdaprov Riau, Wan Amir, mengakui realisasi

APBD masih dalam proses sehingga pihaknya belum bisa menghitung, sudah seberapa besar anggaran yang sudah terserap. Untuk memantau perkembangannya, seluruh satuan kerja di lingkungan Pemprov Riau, di-

ingatkan untuk membuat laporan penggunaan anggaran setiap hari.

"Masih dalam proses, memang realisasi kita sampai saat ini masih rendah. Tapi kita terus berusaha agar penyerapan anggaran kita bisa mencapai target," terangnya, Kamis (30/10) di Kantor Gubernur Riau.

Wan Amir mengakui, sulit untuk merealisasikan anggaran mencapai di atas 80 persen. Dengan waktu yang hanya menyisakan dua bulan, banyak proyek yang tidak bisa terselesaikan dalam proses lelang.

...Dana Hal 7

## Dana...

Dari Hal. 1

**NAMUN** untuk proyek di atas Rp200 juta sudah banyak yang dijalankan.

"Waktu tinggal sedikit, banyak tender yang tidak dijalankan. Tapi sampai sekarang tender melalui ULP sudah hampir mencapai Rp1 triliun," terang Wan Amir.

### Capai Rp2 T

Ketika disinggung mengenai target sisa lebih penggunaan anggaran (Silpa) 2014, Wan Amir mengatakan, Pemprov merencanakan

Rp2 triliun target, bila dibandingkan dengan tahun lalu lebih besar. Namun angka tersebut bisa saja berlebih.

"Direncanakan dua triliun, tapi bisa saja lebih, tidak sampai lima triliun lah," terangnya.

Sementara itu Plt Gubernur Riau, Arsyad Julianti Rachman, mengatakan realisasi masih terus berjalan. Dirinya optimis realisasi bisa mencapai 90 per-

sen. "Sekarang masih berjalan, kita optimislah realisasi bisa tinggi, kita usahakan seoptimal mungkin," terangnya.

Untuk mencapai target tersebut dirinya sudah meminta kepada seluruh SKPD untuk menjalankan lelang yang bisa dijalankan, tanpa ada memilah-milah. "Tidak ada lagi siapa ini siapa itu, jalankan sesuai dengan mekanisme yang berlaku," tegasnya. \*\*\*